

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*. Nurlina, dkk mendefinisikan *field research* sebagai jenis penelitian yang mempelajari interaksi di lingkungan suatu unit atau lapangan yang memiliki keunikan tertentu baik yang bersifat positif ataupun negatif.<sup>75</sup>

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif juga disebut sebagai metode positivistik dimana instrumen penelitian digunakan dalam pengumpulan data untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, kemudian analisis data bertujuan untuk menjelaskan hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>76</sup>

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kudus, dikarenakan Kabupaten Kudus memiliki beberapa perguruan tinggi yang mana jumlah perguruan tinggi yang terdapat di Kudus merupakan jumlah perguruan tinggi terbanyak jika dibandingkan dengan kabupaten se-karesidenan Pati. Adanya hal tersebut maka Kota Kudus pantas untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian, dikarenakan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi zaman *now* atau sekarang yang *update* terkait teknologi khususnya penggunaan *paylater*. Adapun waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan April 2022, waktu tersebut dirasa cukup oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Sekelompok individu dengan keunggulan serta karakteristik yang telah ditentukan disebut sebagai Populasi.<sup>77</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa

---

<sup>75</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 13.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 23.

<sup>77</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, 240.

perguruan tinggi yang terdapat di Kota Kudus yang pernah melakukan pembelian di *marketplace* shopee dengan metode pembayaran *Shopee paylater*. Peneliti memilih *marketplace* Shopee sebagai objek penelitian dikarenakan Shopee aplikasi *e-commerce* yang secara konsisten menjadi peringkat pertama pada *playstore* dan *appstore* sejak quartal 4 tahun 2018 dan aplikasi Shopee ini memiliki fitur metode pembayaran *paylater* yang disebut *Shopee paylater*.<sup>78</sup> Namun, dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlah mahasiswa Kudus yang pernah melakukan transaksi di aplikasi Shopee dengan metode pembayaran *Shopee paylater*.

## 2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap sudah mewakili populasi.<sup>79</sup> Teknik *non probability sampling* melalui *purposive sampling* digunakan oleh peneliti sebagai teknik penentuan sampel pada penelitian ini. Teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi disebut teknik *non probability sampling*.<sup>80</sup> Penentuan sampel dengan adanya suatu pertimbangan kriteria sampel disebut dengan teknik *purposive sampling*.<sup>81</sup> Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Kudus yang pernah melakukan pembelian di Shopee dengan metode pembayaran *Shopee paylater*.

Adapun perhitungan sampel menurut rumus Cochran jika populasi tidak diketahui jumlahnya sebagai berikut:<sup>82</sup>

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5% dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50%

---

<sup>78</sup> Rifda Aufa Putri and Vivin Dian Devita, "Report: Peta Persaingan E-Commerce Q3 2021," iPrice.co.id, n.d., <https://iprice.co.id/trend/insights/report-peta-persaingan-e-commerce-q3-2021/> diakses pada tanggal 20 Maret 2021 pukul 16.14 WIB.

<sup>79</sup> Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 70.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*, 142.

<sup>81</sup> Sugiyono, 144.

<sup>82</sup> Sugiyono, 148.

q = Peluang salah 50%  
 e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*). Nilai *sampling error* yang digunakan pada penelitian ini sebesar 10% atau 0,1.

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(3,8416)(0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil rumus perhitungan sampel di atas diperoleh sebesar 96,04 dengan pembulatan menjadi 96 sampel yang tersebar di mahasiswa perguruan tinggi di Kudus dan pernah melakukan pembelian menggunakan metode pembayaran Shopee paylater.

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

##### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel independen, merupakan variabel yang dapat berpengaruh positif atau negatif dengan variabel dependen.<sup>83</sup> Variabel independen pada penelitian ini yaitu *cashback*, *locus of control*, dan *financial knowledge*.
- b. Variabel dependen, merupakan variabel yang dapat dipengaruhi variabel bebas atau independen.<sup>84</sup> Variabel dependen pada penelitian ini adalah penggunaan shopee paylater.
- c. Variabel moderasi, merupakan variabel yang dapat memperlemah atau memperkuat antara variabel independen dengan dependen.<sup>85</sup> Variabel moderasi pada penelitian ini adalah *Islamic ethics*.

---

<sup>83</sup> Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 57.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*, 68.

<sup>85</sup> Sugiyono, 69.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1  
Variabel dan Indikator Penelitian

| No | Variabel dan Definisi   | Dimensi                                 | Indikator   |
|----|---|---|---|
| 1  | <p><i>Cashback</i> (X1)</p> <p><i>Cashback</i> diartikan sebagai pengembalian uang ataupun lainnya dari pengurangan harga jual produk yang ditawarkan.<sup>86</sup></p>                                     | a. Jumlah <i>cashback</i>               | ➤ Besarnya jumlah pengembalian dana   |
|    |   | b. Intensitas pemberian <i>cashback</i> | ➤ Kesesuaian ukuran pengembalian dana   |
|    |   | c. Waktu pemberian <i>cashback</i>      | ➤ Ketepatan dalam pengembalian dana <sup>87</sup>   |
| 2  | <p><i>Locus of control</i> (X2)</p> <p><i>locus of control</i> didefinisikan sebagai tanggapan seorang individu terhadap sesuatu yang terjadi pada hidupnya dengan mampu mengendalikannya.<sup>88</sup></p> | a. Internal <i>locus of control</i>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kontrol</li> <li>➤ Mandiri</li> <li>➤ Mempercayai kemampuan sendiri</li> <li>➤ Tanggung jawab</li> <li>➤ Ekspektansi<sup>89</sup></li> </ul> |
|    |   | b. Eksternal <i>locus of control</i>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nasib</li> <li>➤ Kesempatan</li> <li>➤ Keberuntungan</li> <li>➤ Takdir<sup>90</sup></li> </ul>   |
| 3  | <p><i>Financial Knowledge</i> (X3)</p> <p><i>Financial knowledge</i> adalah pemahaman</p>   | a. <i>General knowledge of finance</i>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengetahuan keuangan pribadi</li> <li>➤ Memahami konsep dasar keuangan</li> </ul>  |
|    |   | c. <i>Saving and</i>                    | ➤ Tingkat   |

<sup>86</sup> Putra, “Pengaruh Product Usability Dan Cashback Promotion Terhadap Brand Loyalty Layanan Digital Wallet Di Indonesia,” 14.

<sup>87</sup> Putra, 14.

<sup>88</sup> ida And Cinthia Yohana, “Pengaruh Locus Of Control , Financial Knowledge , Income Terhadap Financial Management Behavior” 12, no. 3 (2010): 133–34.

<sup>89</sup> Veronika Agustini Srimulyani, “Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Internal Locus of Control, Kematangan Karir Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Bekerja,” 100.

<sup>90</sup> Suprayogi, “Locus Of Control Dan Kinerja Karyawan : Uji Komparasi,” 133.

|   |   |                         |  |
|---|---|-------------------------|--|
|   | terhadap konsep keuangan yang meliputi pengetahuan dasar keuangan, pinjaman, investasi dan perlindungan keuangan. <sup>91</sup>   | <i>loans</i>            | pengembalian<br>➤ Keamanan<br>➤ Pembebanan biaya atas transaksi      |
|   |   | <i>d. Insurance</i>     | ➤ Memperkirakan kerugian   |
|   |   | <i>e. Investment</i>    | ➤ Berinvestasi <sup>92</sup>   |
| 4 | <i>Islamic Ethics</i> (Variabel Moderating)<br><br>Etika Islam diartikan perilaku dalam mengatur aktivitas untuk membedakan yang benar dan salah sesuai dengan ajaran agama Islam. <sup>93</sup>      | a. Tauhid               | ➤ Mentaati perintah Allah  |
|   |   | b. Keseimbangan         | ➤ Tidak berlebihan   |
|   |   | c. Kebebasan            | ➤ Bermanfaat   |
|   |   | d. Tanggung Jawab       | ➤ Bertanggung jawab <sup>94</sup>                                    |
| 5 | Penggunaan Shopee Paylater (Y)<br><br>Penggunaan <i>paylater</i> sendiri diartikan dengan penentuan dan pengambilan suatu tindakan dalam peminjaman uang berdasarkan kesepakatan dan melunasi setelah | a. Faktor lingkungan    | ➤ Tingkat permintaan<br>➤ Tingkat bunga<br>➤ Perkembangan persaingan |
|   |   | b. Faktor organisasi    | ➤ Tujuan<br>➤ Kebijakan<br>➤ Prosedur<br>➤ Budaya                    |
|   |   | c. Faktor antar pribadi | ➤ Minat<br>➤ Wewenang<br>➤ Daya bujuk <sup>96</sup>                  |

<sup>91</sup> Tirani Rahma Brilianti and Lutfi Lutfi, “Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun,” *Journal of Business and Banking* 9, no. 2 (2020): 198, <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>.

<sup>92</sup> Amanita Novi Yushita, “Pentingnya Literasi Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi,” 18–19.

<sup>93</sup> Desiana and Afrianty, “Landasan Etika Dalam Ekonomi Islam,” 122.

<sup>94</sup> Nawatmi, “Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam,” 54.

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | jangka waktu yang telah ditentukan. <sup>95</sup> |  |  |
|--|---|--|--|

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan suatu penelitian untuk mengukur kevalidan kuesioner. Kevalidan kuesioner ditentukan apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu mengungkapkan item yang di ukur.<sup>97</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 25 dalam menguji validitas yang mana kevalidan item pertanyaan ditentukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dimana  $n$  sebagai jumlah sampel dengan nilai signifikansi 5% (0,05). Item dinyatakan valid jika  $r$  tabel <  $r$  hitung.<sup>98</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi item pertanyaan yang disusun dalam bentuk angket. Pengukuran uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). item pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) > 0,6.<sup>99</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini. Data primer biasanya dapat dilakukan melalui pengamatan, percobaan atau wawancara.<sup>100</sup>

### 2. Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner (angket) sebagai pengumpulan data responden. Teknik pengumpulan data

<sup>96</sup> Ayu et al., 368.

<sup>95</sup> Ayu et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Kredit Pada PT . PEGADAIAN (Studi Pada PT . Pegadaian (Persero) Cabang Singaraja Tahun 2017)," 368.

<sup>97</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 52.

<sup>98</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192.

<sup>99</sup> Sujarweni, 192.

<sup>100</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 84.



dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk diisi disebut dengan kuesioner. Pertanyaan terbuka/ tertutup pada kuesioner dapat dibagikan kepada responden secara langsung ataupun melalui jejaring internet.<sup>101</sup>

Hipotesis yang akan diuji dituangkan dalam pertanyaan kuesioner. Isi dari pernyataan kuesioner berupa realita, opini dan persepsi diri.<sup>102</sup> Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono, mengungkapkan prinsip pengumpulan data dalam penulisan angket, sebagaimana berikut:<sup>103</sup>

a. Prinsip penulisan angket

Beberapa faktor yang terdapat dalam prinsip penulisan angket, yaitu: isi dan tujuan dari adanya pertanyaan, bahasa yang dipakai disesuaikan kemampuan responden, tipe pertanyaan terbuka/ tertutup yang dapat digunakan dalam kuesioner, pertanyaan tidak mempersulit responden, tidak menanyakan hal-hal yang sekiranya sudah lupa dan memerlukan jawaban yang membutuhkan berfikir berat, pertanyaan tidak menggiring ke jawaban yang baik saja atau jelek saja, pertanyaan dalam angket tidak terlalu panjang, dan urutan pertanyaan dalam angket dimulai dari pertanyaan umum ke pertanyaan spesifik.

b. Prinsip pengukuran

Instrumen penelitian yang diberikan kepada responden ditulis dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel.

c. Prinsip penampilan angket

Dalam kuesioner, penampilan fisik biasanya digunakan untuk kuesioner yang diberikan secara langsung. Kuesioner dengan kertas buram dapat mengurangi ketertarikan responden, dibandingkan dengan kertas yang bagus dan berwarna. Demikian pula jika kuesioner diberikan dalam jejaring internet, membutuhkan desain yang bagus dan *font* yang mudah dibaca untuk menarik responden dalam mengisi.

Skala pengukuran dalam kuesioner digunakan sebagai dasar menentukan panjang interval, sehingga dapat

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*, 225.

<sup>102</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, 179.

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*, 226–29.

menghasilkan data kuantitatif.<sup>104</sup> Peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur perilaku, opini, dan perspektif individu terhadap keadaan sosial dengan mengacu indikator variabel yang kemudian dapat digunakan sebagai menyusun pertanyaan. Adapun pemberian nilai skala likert sebagaimana berikut:<sup>105</sup>

**Tabel.3.2**  
**Skala Likert**

| Option Skala Likert       | Nilai |
|---------------------------|-------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1     |
| Tidak Setuju (TS)         | 2     |
| Netral (N)                | 3     |
| Setuju (S)                | 4     |
| Sangat Setuju (SS)        | 5     |

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian untuk mengetahui distribusi data dalam variabel. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji *kolmogrov smirnov*. Data yang berdistribusi normal layak digunakan dalam penelitian.<sup>106</sup> Data dikatakan berdistribusi normal ketika nilai Asymp. Sig > 0,05. Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal ketika nilai Asymp. Sig < 0,05.<sup>107</sup>

#### b. Uji Multikolinieritas

Tujuan adanya uji multikolinieritas untuk mengetahui ada/ tidaknya korelasi antar variabel independen dalam satu model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).<sup>108</sup> Tidak terjadi masalah multikolinieritas ketika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Sebaliknya, terjadi masalah

<sup>104</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 102.

<sup>105</sup> Sujarweni, 104.

<sup>106</sup> Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 52.

<sup>107</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 165.

<sup>108</sup> Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 185.



multikolinieritas ketika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ .<sup>109</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji ketidaksamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika hasil *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas.<sup>110</sup>

Peneliti menggunakan uji heterokedastisitas melalui uji glejser yang bertujuan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heterokedastisitas ketika nilai sig.  $> 0,05$  dan sebaliknya, terjadi heterokedastisitas ketika nilai sig.  $< 0,05$ .<sup>111</sup>

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Mengukur kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen merupakan tujuan adanya uji koefisien determinasi (Uji  $R^2$ ). Syarat dalam pengambilan keputusan uji ini dinyatakan sebagaimana berikut:<sup>112</sup>

- 1) Ketika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) kecil atau mendekati nol, maka kemampuan menjelaskan variabel independen pada variabel dependen kecil atau terbatas.
- 2) Ketika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati satu, maka kemampuan menjelaskan variabel independen pada variabel dependen lebih besar.

b. Uji Statistik F

Pada dasarnya uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang dimasukkan secara bersamaan terhadap variabel dependen.<sup>113</sup> Syarat pengambilan keputusan pada uji statistik F yaitu ketika nilai sign  $< 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  dapat diterima (terdapat pengaruh signifikan). Begitupun sebaliknya apabila nilai

<sup>109</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 108.

<sup>110</sup> Ghozali, 139.

<sup>111</sup> Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 190–91.

<sup>112</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 97.

<sup>113</sup> Ghozali, 98.

sign.  $> 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (tidak terdapat pengaruh signifikan).<sup>114</sup>

c. Uji Statistik t

Adanya pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen merupakan dasar tujuan uji statistik t.<sup>115</sup> Syarat pengambilan keputusan pada uji statistik t yaitu ketika nilai sign.  $<$  dari probabilitas 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, hipotesis ditolak ketika nilai sign.  $>$  dari probabilitas 0,05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .<sup>116</sup>

d. MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Model regresi berganda linear khusus yang mengandung unsur perkalian dua variabel independen/ lebih merupakan definisi MRA (*Moderated Regression Analysis*).<sup>117</sup> Adapun persamaan model regresi MRA sebagaimana berikut:<sup>118</sup>

$$Y = a + b_1x_1 \quad (1)$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + b_5X_1Z + b_6X_2Z + b_7X_3Z + e \quad (2)$$

Keterangan:

Y = Penggunaan shopee paylater

a = Konstanta

$b_1 - b_7$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Cashback*

$X_2$  = *Locus of Control*

$X_3$  = *Financial Knowledge*

Z = *Islamic ethics*

$X_1Z$  = Interaksi antara *cashback* dengan *Islamic ethics*

$X_2Z$  = Interaksi antara *locus of control* dengan *Islamic ethics*

<sup>114</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 164.

<sup>115</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 98.

<sup>116</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 162.

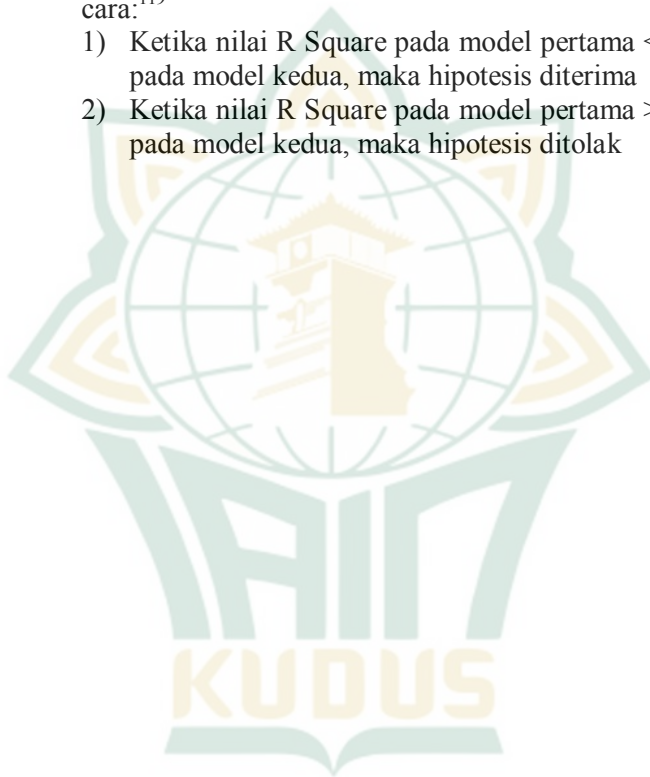
<sup>117</sup> Lie Liana, "Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen," *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK XIV*, no. 2 (2009): 93.

<sup>118</sup> Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 214.

- $X_3Z$  = Interaksi antara *financial knowledge* dengan *Islamic ethics*  
e = Error item (tingkat kesalahan penduga dalam penelitian)

Menurut V. Wiratna Sujarweni, variabel moderasi dapat memperlemah/ memperkuat hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Syarat pengambilan keputusan dalam model MRA ini dengan cara:<sup>119</sup>

- 1) Ketika nilai R Square pada model pertama < R Square pada model kedua, maka hipotesis diterima
- 2) Ketika nilai R Square pada model pertama > R Square pada model kedua, maka hipotesis ditolak



---

<sup>119</sup> Sujarweni, 219.